INDEKS SUBJEK

Volume 19. No 2. Juni 2017

Ampas kecap	73
Ayam broiler	61
Ayam broiler	81
Bacillus amyloliquefaciens	88
Baking soda	66
Bakteri	81
Bakteri asam laktat	47
Broiler chickens	55
Curcuma domestica	61
Growth performance	55
Imbangan energi	88
Itik mojosari	73
Itik Pitalah	88
Keamanan pangan	96
Konsumsi protein	66
Kontrol kualitas	96
Kualitas interior telur	47
Kunyit	81
Kurkumin	61
Limbah jamu	47
Pangan hewani	96
Performa	73
Performa	88
Physical meat quality	55
Probiotik	88
Protein	88
Sapi perah laktasi	66
Sinbiotik	47
Soybean meal substitution	55
Soy-milk waste	55
Suplemen	61
Susu	96
Ternak	61
Urea darah	66

INDEKS PENULIS

Volume 19. No 2. Juni 2017

D. D. R. Pertiwi	61
D. S. Soyi	96
D. W. Harjanti	66
E. Indarto	55
E. Suprijatna	47
G. A. A. Larasati	73
L. D. Mahfudz	73
M. E. Mahata	88
M. H. Abbas	88
N. D. Dono	55
N. S. Anindita	96
P. Sambodho	66
R. Halimatunnisroh	81
R. Murwani	61
S. A. B. Santoso	66
S. Kismiati	47
Soeparno	55
Sugiharto	81
T. Yudiarti	61
T. Yudiarti	81
W. A. Harjanti	66
W. Sarengat	73
Wizna	88
Y. Wijaya	47
Zurmiati	88

UCAPAN TERIMA KASIH

Redaksi **Jurnal Peternakan Indonesia** memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pakar yang telah diundang selaku mitra bebestari, yang telah menelaah naskah yang kami kirimkan baik yang layak terbit maupun yang tidak layak dalam Volume 19 (2) Edisi Juni 2017. Berikut adalah daftar nama pakar yang diundang oleh redaksi:

Prof. Dr. Ir. Wizna, MS	Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Dr. Sri Purwanti, S.Pt, MP	Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
Indri Juliyarsi, SP, MP	Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Dr. Ir. Bagus Priyo P, M.Agr.Sc	Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor
Dr. Herly Evanuarini, S.Pt, MP	Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya
Dr. Ir. Sabrina, MP	Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Dr. Ir. Irma Badarina, MP	Fakultas Peternakan Universitas Bengkulu
Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D	Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

PANDUAN PENULISAN NASKAH

KETENTUAN UMUM

1. Naskah belum pernah diterbitkan yang dinyatakan dengan surat pernyataan dalam form terlampir.
2. Naskah merupakan hasil penelitian, analisis kebijakan atau gagasan, dan studi kepustakaan (*Literatur Review*) dengan topik yang aktual di bidang peternakan.
3. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah dalam bahasa Indonesia ditulis mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.
4. Penulis mengirimkan naskah dalam bentuk *soft copy* atau file elektronik melalui e-mail.
5. Penulis minimal 2 (dua) orang, kecuali naskah dalam bentuk *Literatur Review*.
6. Jadwal penerbitan adalah bulan Februari, Juni dan Oktober setiap tahun.

STANDAR PENULISAN

1. Naskah ditulis menggunakan program *Microsoft Word*. Huruf standar yang digunakan untuk penulisan adalah *Times New Roman* 12.
2. Naskah ditulis dengan jarak 1 spasi.
3. Naskah ditulis pada kertas ukuran A4 dengan batas (margin) pada keempat sisi adalah 3 cm dan maksimal 12 halaman.
4. Naskah disusun dengan urutan: judul, nama penulis, nama dan alamat lengkap instansi setiap penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih (kalau ada), serta daftar pustaka.

TATA CARA PENULISAN

1. **Judul** harus singkat, jelas, spesifik, dan informatif yang mencerminkan secara tepat isi naskah. Panjang judul maksimal 12 kata ditulis dalam bahasa Indonesia dan maksimal 10 kata dalam bahasa Inggris (cetak miring). Setiap kata pada judul naskah diawali dengan huruf kapital, kecuali kata: di, ke, dari, dan, yang, untuk, terhadap, dalam, pada, yang tidak terletak pada posisi awal judul.
2. **Nama penulis** ditulis lengkap tanpa singkatan dan tanpa gelar.
3. **Nama lembaga/institusi** ditulis untuk seluruh penulis disertai dengan alamat lengkap.
4. **Alamat e-mail** penulis utama untuk korespondensi.
5. **Abstrak** ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (cetak miring), baik untuk naskah berbahasa Indonesia maupun naskah berbahasa Inggris, tidak melebihi 150 kata, dan dalam satu paragraf. Abstrak ditulis secara utuh menggambarkan esensi naskah yang memuat latar belakang, metode, hasil, dan kesimpulan, serta mengandung semua kata kunci.
6. **Kata kunci** *(keywords)* maksimal 5 (lima) kata atau frasa ditulis 2 spasi setelah abstrak.
7. **Pendahuluan** ditulis secara efisien yang menggambarkan latar belakang, tujuan dan literatur pustaka yang mendukung.
8. **Metode** ditulis secara lengkap dan rinci sehingga penelitian tersebut sangat memungkinkan untuk diulang oleh peneliti lain, terutama hal-hal yang menyangkut bahan, penarikan contoh, prosedur, desain penelitian dan pengolahan data.
9. **Hasil dan Pembahasan** memuat hasil yang diperoleh serta interpretasi yang dikaitkan

dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

10. **Kesimpulan** bersifat umum yang menggambarkan substansi hasil penelitian yang diperoleh, bukan merupakan ringkasan hasil.
11. **Ucapan Terima Kasih** kalau ada.
12. **Tabel**
    a) Tabel harus memberikan informasi yang jelas, utuh dan bersifat independen (meskipun dibaca tanpa teks naskah).
    b) Judul berupa kalimat singkat, jelas dan informatif tentang data tabel. Judul untuk penelitian sosial ekonomi harus disertai lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Huruf kapital hanya digunakan pada awal kata pertama judul, diletakkan di atas tabel, dan diberi nomor urut.
    c) Garis pemisah dibuat dalam bentuk horisontal terdiri atas tiga garis, yaitu dua pada bagian atas (judul kolom) dan satu pada penutup tabel, serta tidak diperkenankan menggunakan garis vertikal pada tabel.
    d) Data dilengkapi dengan standar deviasi (SD), *standard error* (SE) atau sejenisnya untuk menggambarkan variasi dan sebaran data.
    e) Keterangan dibawah tabel ditulis dengan menggunakan font 10.
    f) Penulisan keterangan signifikansi data secara statistik, menggunakan kalimat "superskrip berbeda pada baris/kolom yang sama menunjukkan berbeda nyata/sangat nyata ($P<0,05$)/($P<0,01$)".
    g) Setiap singkatan atau simbol yang digunakan dalam tabel selalu diberi keterangan di bawah tabel.
    h) Contoh Tabel :

Tabel 1. Karakteristik sifat fisik daging kelinci

Karakteristik	Rex		Lokal	
	Jantan	Betina	Jantan	Betina
pH	$5,86 \pm 0,16^{ab}$	$5,92 \pm 0,24^{ab}$	$5,67 \pm 0,07^{a}$	$6,13 \pm 0,19^{b}$
Keempukan (kg/cm^2)	$4,54 \pm 0,13^{a}$	$4,44 \pm 0,42^{a}$	$4,12 \pm 0,30^{a}$	$1,98 \pm 1,46^{b}$
Susut masak (%)	$36,01 \pm 4,19^{a}$	$35,63 \pm 3,84^{a}$	$40,77 \pm 3,28^{a}$	$40,48 \pm 3,50^{a}$
DMA (mgH_2O)	$104,71 \pm 13,02^{a}$	$122,18 \pm 9,06^{ab}$	$108,57 \pm 12,87^{ab}$	$133,29 \pm 18,52^{b}$

Keterangan: DMA = Daya Mengikat Air
Huruf superskript menandakan berbeda nyata, huruf kecil $P<0,05$

12. **Gambar dan Grafik**
    a) Judul menggunakan jenis huruf yang seragam dengan naskah, diletakkan di bawah gambar dan grafik, berupa kalimat singkat, jelas (hanya kata pertama yang menggunakan huruf kapital), serta diberi nomor urut sesuai dengan letaknya.
    b) Keterangan/simbol-simbol gambar dijelaskan pada judul dan tidak terpisah dari judul.
    c) Ukuran gambar dan grafik harus masih dapat terbaca dengan jelas jika ukurannya dikecilkan hingga 50%.
    d) Ukuran penyebaran data (SD, SE, atau CV) selalu disertakan dalam setiap grafik yang dibangun dari angka-angka hasil pengamatan.
    e) Grafik dalam bentuk 2-dimensi dan menyertakan file format *excel* pada saat pengiriman naskah.
    f) Gambar harus dalam format *jpeg*, disertakan *file* nya pada saat pengiriman naskah.
    g) Contoh Gambar :



Gambar 2. Hasil skrining senyawa metabolit steroid sampel jantung pisang batu

13. **Tatanama latin** yang digunakan untuk tanaman, hewan, serangga, mikroorganisme, dan penyakit harus ditulis miring.
14. **Satuan pengukuran** dipakai Sistem Internasional (SI).
15. **Penulisan angka desimal** untuk bahasa Indonesia dipisahkan dengan koma (,), dan untuk bahasa Inggris dengan titik (.).
16. **Pustaka**
    a) Pengacuan menggunakan referensi 10 tahun terakhir dengan proporsi pustaka jurnal di atas 50%.
    b) Pustaka yang digunakan adalah pustaka primer (jurnal, disertasi, tesis, dan dokumen paten) yang relevan, tidak diperkenankan mengutip kutipan, Anonim, dan skripsi sebagai sumber acuan pustaka.
    c) Pengutipan pustaka dari internet hanya diperbolehkan dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, seperti jurnal, instansi pemerintah atau swasta. Penulisan pustaka dari internet agar mencantumkan tanggal pengambilan data tersebut.
    d) Daftar pustaka disusun secara alfabetis dan kronologis. Penulisan pustaka berupa buku: dicantumkan semua nama penulis, tahun, judul buku, penerbit dan kota tempat terbit. Penulisan pustaka berupa jurnal: dicantumkan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume, nomor publikasi dan halaman. Artikel dalam buku dicantumkan nama penulis, tahun, judul tulisan, editor, judul buku, penerbit dan tempat.
    e) Contoh :

Buku

Soeparno. 1992. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Jurnal

Blasco, A., J. Ouhayoun and G. Masoero. 1992. Study of rabbit meat and carcass : criteria and terminology. J. Appl. Rabbit Res. 15:775-786.

Artikel dalam Buku

Davey, C.L. & R.J. Winger. 1988. Muscle to meat (biochemical aspect). H.R.Cross & A.J. Overbs. Meat Science, Milk Science and Technology. Elsevier Science Publisher B.V., Amsterdam.

Prosiding

Wery, S. & A.W. Gunawan. 1994. Pertumbuhan dan perkembangan Schizophyllum commune in vitro dan in vivo. Di dalam: Peranan Mikrobiologi dalam Industri pangan. Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan. 20 Agustus 1994. Bogor. Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia Cabang Bogor. Hlm. 170-177.

Tesis/Disertasi

Ngadiyono, N. 1995. Pertumbuhan serta sifat-sifat karkas dan daging sapi Sumba Ongole, Brahman Cross dan Australian Commercial Crosses yang dipelihara secara intensif pada berbagai bobot potong. Disertasi. Fakultas Pascasarjana IPB, Bogor.

Internet

Kurniawan, P. 2013. Jantung pisang kaya serat tepat untuk diet. *http://www.tabloidcempaka.com/index.php/read/kesehatan/detail/188/Jantung-Pisang-Kaya-Serat-Tepat-untuk-Diet.html.* [9 September 2013].

17. **Heading**

a) Heading, diketik kapital, tebal, dan rata tengah; meliputi ABSTRAK, PENDAHULUAN, METODE, HASIL DAN PEMBAHASAN, KESIMPULAN, UCAPAN TERIMA KASIH, DAFTAR PUSTAKA.

b) Sub-heading, diketik menggunakan huruf kapital pada awal kata, tebal, dan rata kiri.

PROSES PENENTUAN DAN PENERBITAN

1. Setiap naskah yang memenuhi aturan penulisan dari JPI akan diproses oleh Dewan Redaksi, serta ditelaah oleh 2 (dua) orang Mitra Bebestari sesuai bidang keahlian.
2. Penulis berkewajiban memperbaiki naskah sesuai saran dari Redaksi dan Mitra Bebestari, sedangkan naskah yang ditolak akan dikembalikan kepada penulis.
3. Penentuan layak atau tidaknya naskah yang akan dipublikasikan, ditentukan oleh Dewan Redaksi dan Mitra Bebestari.

BIAYA ADMINISTRASI

1. Penulis yang naskahnya dimuat harus membayar kontribusi sebesar **Rp 250.000,00/naskah** dan berlangganan Jurnal Peternakan Indonesia selama satu tahun, serta berhak mendapatkan 3 (tiga) eksemplar cetak lepas dan 1 (satu) eksemplar JPI yang memuat naskah penulis.
2. Biaya tambahan untuk pencetakan halaman foto (berwarna atau hitam putih) menjadi tanggungan penulis.

BIAYA BERLANGGANAN JPI
1. 1 (satu) edisi Rp 50.000,-/eksemplar
2. 1 (satu) tahun 3 (tiga) edisi Rp 135.000,-
3. 2 (dua) tahun 6 (enam) edisi Rp 240.000,-
4. 3 (tiga) tahun 9 (sembilan) edisi Rp. 315.000,-

Pembayaran dapat dilakukan melalui rekening :
BNI Cabang Padang
a.n. Jurnal Peternakan Indonesia
Nomor Rekening : 0216989259

ETIKA PUBLIKASI
JURNAL PETERNAKAN INDONESIA
Indonesian Journal of Animal Science

PENDAHULUAN

Jurnal Peternakan Indonesia adalah jurnal *peer-review* yang memastikan bahwa semua karya yang dipublikasikan menjunjung tinggi standar etika publikasi akademik dan sangat menghindari plagiarisme. Oleh karena itu, penting untuk menyetujui bersama etika dalam publikasi jurnal ilmiah oleh semua pihak termasuk: penulis, editor, reviewer, penerbit dan asosiasi dalam mengembangkan lingkungan ilmiah yang kondusif dan untuk menghindari masalah-masalah yang mungkin timbul karena adanya konflik kepentingan.

TATACARA PENULISAN JURNAL ILMIAH

Jurnal ilmiah yang akan dipublikasikan harus menuliskan nama pihak-pihak yang telah berkontribusi pada proses penelitian tersebut dari penentuan konsep, desain, pemerolehan data dan analisis, serta interpretasi terhadap hasil penelitian yang dituliskan. Semua orang yang telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam penyusunan naskah harus tertulis sebagai penulis pendamping. Orang yang telah memberikan andil dalam aspek-aspek substantif tertentu dalam penelitian tetapi tidak memenuhi syarat sebagai penulis pendamping, harus diakui dan terdaftar sebagai kontributor. Penulis utama dan pendamping harus bertanggung jawab atas isi jurnal yang akan dipublikasikan. Sistem penulisan harus bisa memastikan bahwa semua penulis pendamping tercantum dalam jurnal, dan telah membaca serta menyetujui isi dari jurnal untuk dipublikasikan. Permintaan untuk menambah atau menghapus penulis atau untuk mengatur urutan nama penulis naskah harus diberitahukan sebelum dipublikasikan dan dikirim ke Pimpinan Redaksi.

TUGAS PENULIS

Penulis diwajibkan untuk mengikuti proses review yang ditetapkan oleh Jurnal Peternakan Indonesia. Penulis harus menyajikan data-data yang memenuhi aspek originalitas tanpa adanya plagiarism ataupun memanipulasinya. Bentuk-bentuk plagiarisme adalah menyalin atau parafrase bagian substansi jurnal lain tanpa mensitasinya, mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri, serta mengklaim hasil penelitian orang lain sebagai hasil penelitian sendiri. Plagiarisme dalam bentuk apapun termasuk dalam perilaku publikasi yang tidak etis dan tidak dapat diterima oleh Jurnal Peternakan Indonesia. Sebelum menyerahkan naskah jurnal kepada Jurnal Peternakan Indonesia, penulis utama harus memastikan bahwa semua penulis pendamping dan kontributor telah tertulis di dalamnya. Naskah yang diajukan tidak boleh digunakan untuk proses pengajuan ataupun telah diterima oleh jurnal lain. Penggunaan data yang telah diterbitkan di penerbit jurnal yang lain, harus disitasi secara benar. Penelitian dengan menggunakan hewan sebagai obyek, harus dipastikan dilakukan dengan memenuhi etika dan keselamatan hewan yang digunakan. Setiap potensi konflik kepentingan dengan orang lain yang bisa muncul harus dapat dihindari. Apabila diperlukan, penulis harus dapat memberikan koreksi, klarifikasi, dan permintaan maaf atas segala hal yang diperlukan oleh penerbit.

TUGAS REVIEWER

Reviewer berkewajiban untuk membantu dalam meningkatkan kualitas dari naskah yang akan diterbitkan melalui proses review yang obyektif dalam jangka waktu yang telah dijadwalkan. Reviewer harus memberikan kontribusi yang nyata pada proses pengambilan keputusan penerbitan naskah. Jika menemukan isi naskah yang akan diterbitkan mempunyai kemiripan dengan jurnal yang telah ada, reviewer wajib memberitahukan pihak editor. Reviewer harus menghindari potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, penulis ataupun sponsor dana penelitian penulis. Setiap kerahasiaan informasi yang diberikan oleh editor ataupun penulis harus dijaga secara bersama-sama.

TUGAS EDITOR

Editor bertanggung jawab dan berwewenangan untuk menerima atau menolak semua artikel yang masuk. Editor tidak boleh memiliki kepentingan apapun yang berkaitan dengan naskah yang akan diterima ataupun ditolak. Editor harus obyektif dan adil dalam melaksanakan tugas tanpa harus membuat diskriminasi terhadap jenis kelamin, etnik, agama tertentu, kepentingan politik ataupun daerah asal penulis. Editor juga harus menerima naskah atas dasar akademis dan tanpa pengaruh orientasi komersial.

ETIKA PENERBITAN

Penulis, reviewer dan editor harus mampu menjaga integritas akademik selama seluruh proses penerbitan berlangsung. Orientasi ekonomi dan bisnis yang mengorbankan etika dan standar intelektual harus dihindari bersama-sama pada proses publikasi.

ETIKA VETERINER

Penulis harus memastikan bahwa penelitian yang melibatkan hewan dilakukan sesuai dengan etika dan kesejahteraan hewan. Semua hewan percobaan harus dirawat dan digunakan sesuai peraturan internasional, nasional atau lokal. Penulis harus menyatakan secara eksplisit dalam sebuah pernyataan / surat termasuk nama otoritas etika dan nomor persetujuan, bahwa percobaan disetujui oleh otoritas mengenai kepatuhan terhadap etika dan kesejahteraan hewan (*Animal Walfare*).

Penulis bisa merujuk kepada Standar Internasional untuk Editor dan Penulis (http://publicationethics.org/international-standards-editors-and-authors) oleh COPE (*Committee on Publication Ethics*) untuk kebijakan yang tidak tercantum dalam petunjuk ini.

JURNAL PETERNAKAN INDONESIA
Indonesian Journal of Animal Science
Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Kampus Limau Manis, Padang, 25163 - Sumatera Barat
Telp./Fax: +62-751-71464 Mobile: +62-8126703848 (Dr.Simel Sowmen, SP, MP)
e-mail: jpi.andalas@yahoo.com
website: http://jpi.faterna.unand.ac.id

Jurnal Peternakan Indonesia

Indonesian Journal of Animal Science

Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang – Sumatera Barat

Telp./Fax: 0751-71464, Mobile: +62-8126703848

e-mail: jpi.andalas@yahoo.com, http://jpi.faterna.unand.ac.id/

SURAT PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

N a m a :

N I P :

Instansi :

Alamat :

Judul Naskah :

Menyatakan bahwa naskah ini belum pernah diterbitkan dan tidak sedang diproses oleh Media Cetak selain Jurnal Peternakan Indonesia, ISSN 1907-1760 E-ISSN 2460-3716. Penulis memberikan jaminan bahwa naskah ini adalah asli, dan penulis memiliki kekuatan penuh untuk menerbitkannya. Penulis menandatangani dan bertanggung jawab untuk merilis materi ini atas nama setiap dan semua penulis.

Maka, Hak Cipta dari naskah diserahkan kepada Jurnal Peternakan Indonesia, ketika naskah ini diterima untuk publikasi. Ini mencakup hak eksklusif untuk mereproduksi dan mendistribusikan naskah, termasuk cetak ulang, terjemahan, reproduksi fotografi, mikroform, formulir elektronik (online, offline), atau berbagai bentuk reproduksi lainnya yang sifatnya serupa.

Kota, Tanggal, Bulan, Tahun

Yang menyatakan,

.....